

# AVA ASIAN OPPORTUNITIES FUND MEI 2021



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2020, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 454% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,51 triliun dan Rp 4,01 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	5.46%
Reksadana Saham	78.05%
Reksadana Saham Offshore	16.48%

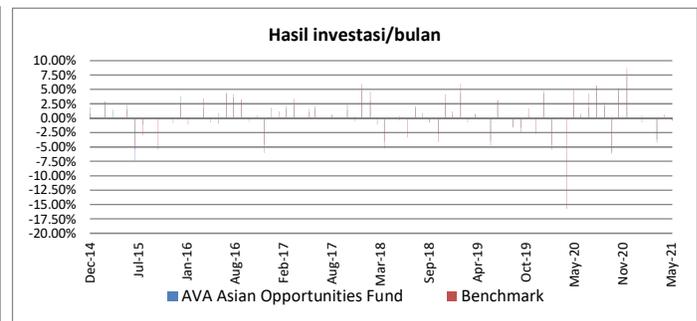
## KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi
2. SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

## HARGA (NAB/UNIT)

1,180.63

## KINERJA HISTORIS



## ULASAN PASAR

Pasar saham Asia mencatat hasil kinerja yang beragam karena meningkatnya kasus COVID-19 di wilayah tersebut menyebabkan kekhawatiran di kalangan investor dengan sejumlah negara memasuki kembali penguncian untuk mengekang infeksi. NIKKEI 28.860,1 (+0,2%); Hang Seng 29.151,8 (+1,5%); Shanghai Comp 3.615,5 (+4,9%); Straits Times 3.164,3 (-1,7%); FTSE Malay KLCI 1.583,6 (-1,1%); KOSPI 3.203,9 (+1,8%). Selain itu, kenaikan imbal hasil Treasury AS selama bulan Mei juga menambah tekanan pada pasar saham Asia. PMI manufaktur Tiongkok pada bulan Mei turun menjadi 51,0 dari 51,1 pada bulan April. IHSG sedikit tertekan di bulan Mei dan mengakhiri bulan dengan kinerja yang negatif sebesar -0,8% MoM. Investor asing mencatat arus masuk selama bulan Mei sebesar USD245juta (IDR3,5triliun) ke pasar saham. Pasar saham sebagian besar berada di bawah tekanan karena kekhawatiran kenaikan inflasi Amerika Serikat (AS) sementara investor global juga khawatir dengan kondisi COVID-19 di Asia menyusul lonjakan baru-baru ini di India. Sentimen itu diperburuk oleh pernyataan The Fed tentang kemungkinan membuka diskusi untuk mengurangi pembelian aset di saat tertentu jika ekonomi AS terus pulih sementara inflasi naik. Tekanan pasar kemudian mereda karena investor membeli saat harga rendah sementara meningkatnya optimisme dalam data makro AS dan kepastian tentang kecilnya kemungkinan penurunan pembelian aset dalam waktu dekat meredakan kekhawatiran investor. Saat ini, pasar sedang tertuju pada pertemuan pertama AS-Tiongkok sejak pelantikan Presiden Biden yang juga memicu kekhawatiran dalam hubungan kedua negara tersebut karena AS bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang Wuhan dan asal-usul COVID-19. Di dalam negeri, Kementerian Keuangan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan untuk mengurangi defisit anggaran kembali di bawah 3% pada tahun 2023, dimana ada kemungkinan kenaikan pajak dan merencanakan dibukanya kembali program pengampunan pajak. Sektor Teknologi menjadi pendorong indeks di bulan Mei dengan kinerja sebesar 19,1% MoM karena sektor teknologi Indonesia mendapatkan daya tarik. Perusahaan teknologi di bawah Kresna Group seperti DMMX, NFCX, dan MCAS berkinerja baik menyusul pengumuman kemitraan baru-baru ini dengan PT Taspen dan Kios Warga milik BBRi untuk menyediakan platform digital untuk pemasaran dan periklanan.

## KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Asian Opportunities Fund	-0.48%	-4.23%	5.62%	-0.12%	22.91%	-2.41%	16.51%	18.06%
Benchmark *	-0.39%	-3.55%	7.60%	0.97%	30.30%	6.34%	37.99%	27.73%

\*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAIOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 32,83 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%

## Disclaimer

AVA Asian Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.